

ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA TEKS LAPORAN HASIL PERCOBAAN SISWA KELAS IX

Rosa Rita¹, Wikanengsih², Mekar Ismayani³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹rosarita385@gmail.com, ² wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id,

³ mekarismayani@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study intends to analyze Indonesian spelling errors in grade 9 students' experimental report texts. This research is also motivated by the many Indonesian spelling errors and students' spelling scores in the small test report text assessment criteria. The method in this research is descriptive qualitative method. The instruments used in this study were the text of the student's writing test report and the test report text assessment guidelines. The data collection technique in this study was to look for sentences containing Indonesian spelling errors in the text of student experimental reports. The method of information analysis tried is reading, marking errors, analyzing, then formulating. Subject in this study was the experimental results of class 9D students at SMPN 1 Cikalongwetan, totaling 20 people. The results of this study showed that out of 20 students in class 9D, 75% of the total number of students in 9D made a capital letter error. Meanwhile, errors in writing capital letters at the beginning of a sentence reached 55% and errors in writing capital letters in the middle of a sentence reached 35%. The conclusion of this study is that the cause of Indonesian spelling errors in the text of the class 9D experimental report at SMPN 1 Cikalongwetan is due to students' lack of understanding in Indonesian spelling and the lack of learning about Indonesian spelling in class.

Keywords: Analysis, Spelling, Test report text

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kekeliruan ejaan Bahasa Indonesia pada teks laporan percobaan kelas 9. Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh banyaknya kekeliruan ejaan Bahasa Indonesia dan skor ejaan siswa dalam kriteria penilaian teks laporan percobaan yang kecil. Metode pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini yaitu teks laporan percobaan hasil menulis siswa dan pedoman penilaian teks laporan percobaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan mencari kalimat yang mengandung kekeliruan ejaan Bahasa Indonesia dalam teks laporan percobaan siswa. Metode analisis informasi yang dicoba ialah membaca, menandai kesalahan, menganalisis, setelah itu merumuskan. Subjek pada penelitian ini yaitu teks hasil percobaan siswa kelas 9D SMPN 1 Cikalongwetan yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 20 orang siswa kelas 9D yang melakukan kekeliruan penulisan huruf kapital pada judul mencapai 75% dari keseluruhan jumlah siswa 9D. Sementara itu, kekeliruan penulisan huruf kapital pada awal kalimat mencapai 55% dan kekeliruan penulisan huruf kapital di tengah kalimat mencapai 35%. Simpulan dari penelitian ini yaitu penyebab kekeliruan ejaan Bahasa Indonesia pada teks laporan hasil percobaan siswa 9D SMPN 1 Cikalongwetan karena kurangnya pemahaman siswa dalam ejaan Bahasa Indonesia dan kurangnya pembelajaran mengenai ejaan Bahasa Indonesia di kelas.

Kata Kunci: Analisis, Ejaan, Teks Laporan Hasil Percobaan

PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas 9 pada materi teks Bahasa Indonesia yaitu siswa mampu menulis teks laporan hasil percobaan. Salah satu kriteria penilaiannya yaitu siswa mampu menulis teks laporan hasil percobaan dengan memperhatikan ejaan Bahasa Indonesia yang benar, tetapi pada hasil menulis teks laporan hasil percobaan siswa kelas 9D SMPN 1 Cikalongwetan masih banyak ejaan Bahasa Indonesia yang tidak tepat. Perihal ini dilihat dari hasil skor ejaan Bahasa Indonesia pada kriteria evaluasi bacaan laporan hasil percobaan siswa yang kecil.

Menurut Triyani, Saeful, & Mekar (2018) selain kemampuan menulis yang sulit karena faktor pendidik dan peserta didik, dalam membuat teks laporan hasil percobaan siswa juga tidak memperhatikan ejaan Bahasa Indonesia yang benar. Hal ini sejalan dengan Ayudia dkk, (2017) bahwa kekeliruan ejaan yaitu kekeliruan yang banyak ditemukan dalam wacana tulis, padahal ejaan dalam Bahasa Indonesia itu sangat penting. Kebanyakan peserta didik menghadapi kekeliruan penggunaan ejaan pada teks laporan hasil observasi. Selain itu Sibawae, (2017) dalam penelitiannya di SMA 1 Singaraja banyak peserta didik yang kurang mempedulikan ejaan dalam membuat bacaan laporan hasil pengamatan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti melakukan sebuah penelitian pada teks laporan hasil percobaan peserta didik 9D, tetapi penelitian ini dibatasi dengan menganalisis kesalahan ejaan Bahasa Indonesia pada pemakaian huruf kapital yang benar. Kesalahan ejaan tersebut banyak dilakukan oleh siswa. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Mulyani & Fitriani, (2019) kelas 3 SDN 2 Kelapa Kabupaten Tangerang, terdapat kasus yang sering ditemui dalam penerapan huruf kapital serta tanda baca merupakan salah satunya penempatan huruf kapital yang tidak sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Ada pula pemakaian tanda baca dalam menuliskan karangan simpel, banyak siswa yang salah menempatkan tanda baca yang benar serta huruf kapital yang benar. Hal ini disebabkan sedikitnya pemahaman peserta didik pada aturan-aturan penyusunan huruf apital serta tanda baca. Sejalan dengan itu, penelitian Wulandari, D.T., & Sayekti, (2022) bahwa keahlian siswa di kelas tidak menguasai serta tidak mempraktikkan ketentuan pemakaian huruf kapital serta tanda baca dengan benar.

Tulisan siswa yang tidak sesuai dengan kaidah ejaan menunjukkan siswa tidak menguasai ketentuan ejaan Bahasa Indonesia. Hal tersebut tanpa sadar dialami sebab pembelajaran mengenai ejaan kurang efektif. Waktu yang dipakai untuk proses pembelajaran mengenai

aturan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia sedikit, sebab ejaan mempunyai kaitan yang sangat erat dengan pelajaran Bahasa Indonesia. Waktu yang sedikit itu menimbulkan pengetahuan menimpa ejaan juga kurang.

METODE

Metode pada penelitian ini ialah metode deksriptif kualitatif. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini yaitu teks laporan percobaan hasil menulis siswa dan pedoman penilaian teks laporan percobaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara memilih serta mencari kekeliruan ejaan pada teks laporan percobaan siswa kelas 9. Teknik analisis data yang dipakai yaitu membaca, memberi tanda pada kesalahan, menelaah, dan mengambil kesimpulan yang dikaitkan dengan teori pada teks laporan hasil percobaan menulis siswa. Sampel pada penelitian ini yaitu teks laporan kelas 9D SMPN 1 Cikalongwetan yang berjumlah 20 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada materi Bahasa Indonesia kelas 9 mengenai teks laporan hasil percobaan, salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai yaitu siswa harus mampu membuat sebuah teks laporan hasil percobaan baik itu percobaan makanan, minuman, kerajinan, atau percobaan yang bersifat ilmiah. Siswa ditugaskan secara individu membuat sebuah teks laporan hasil percobaan dengan melakukan sebuah percobaan terlebih dahulu di rumah masing-masing. Salah satu kriteria penilaian menulis teks laporan hasil percobaan yaitu penggunaan ejaan Bahasa Indonesia yang tepat. Setelah diperiksa ternyata dari kelas 9D yang berjumlah 20 orang banyak sekali ejaan Bahasa Indonesia yang masih salah dalam menulis teks laporan hasil percobaan siswa.

Tabel 1. Temuan Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia kelas 9D

No	Klasifikasi kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia	Jumlah Siswa
1.	<i>Kesalahan penyusunan huruf kapital pada judul</i>	15 orang
2.	<i>Kesalahan penyusunan huruf kapital pada mula kalimat</i>	11 orang
3.	<i>Kesalahan penyusunan huruf kapital di tengah kalimat</i>	7 orang

Berdasarkan tabel di atas kekeliruan Ejaan Bahasa Indonesia pada teks laporan percobaan kelas 9D yaitu kekeliruan penulisan huruf kapital di tengah kalimat, kekeliruan penulisan huruf kapital di awal kalimat, dan kekeliruan penulisan huruf kapital pada judul. Dari 20 orang siswa kelas 9D yang melakukan kekeliruan penggunaan huruf kapital pada judul berjumlah 15 orang dan 5 orang yang menggunakan penulisan huruf kapital dengan tepat. Sehingga kekeliruan penerapan pada judul ini mencapai 75% dari keseluruhan jumlah siswa 9D. Sementara itu, kekeliruan penerapan huruf kapital pada awal kalimat 11 siswa melakukan kekeliruan tersebut atau sebesar 55% dan 9 orang menggunakan huruf kapital pada awal kalimat dengan tepat. Kekeliruan penerapan huruf kapital di tengah kalimat dari 20 orang kelas 9D, 7 orang melakukan kesalahan tersebut atau sebesar 35% dan 13 orang menggunakan penulisan huruf kapital di tengah kalimat dengan tepat.

Pembahasan

Menurut Novita,dkk, (2018) selain informasi yang disampaikan harus jelas, struktur bahasa juga merupakan hal yang harus diperhatikan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kesalahan berbahasa pula kerap kali kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu diakibatkan oleh banyak aspek. Menurut Mahardika, Rochmat, dan Latifah, (2018) kekeliruan terjadi karena gagalnya menerapkan kaidah bahasa yang telah dipahami sehingga timbul yang dinamakan kekeliruan.

Hal ini terjadi pada hasil menulis teks laporan percobaan siswa kelas 9D yang mengalami kesalahan ejaan Bahasa Indonesia pada penggunaan abjad kapital. Temuan dalam penelitian kesalahan ejaan Bahasa Indonesia penggunaan abjad kapital, yakni 1) kekeliruan pada penerapan abjad kapital pada judul. Contohnya, *Percobaan membuat telur Asin*. Penulisan judul tersebut salah sebab menurut PUEBI semestisnya setiap awal kata memakai huruf besar, kecuali konjungsi. Berikut merupakan perbaikannya *Percobaan Membuat Telur Asin*. 2) kesalahan dalam penggunaan huruf kapital di awal kalimat. Contohnya, *tutup setiap lobang dengan selotip*. Penulisan kalimat tersebut pada kata pertama huruf awalnya tidak menggunakan huruf kapital dikategorikan salah karena menurut PUEBI seharusnya abjad besar dipakai sebagai abjad pertama awal kalimat. Berikut merupakan perbaikannya *Tutup setiap lobang dengan selotip*.3) Kesalahan penulisan huruf kapital pada tengah kalimat. Misalnya, *makanan akan berubah warna Jika ditetesi air kunyit*. Penulisan kalimat tersebut konjungsi

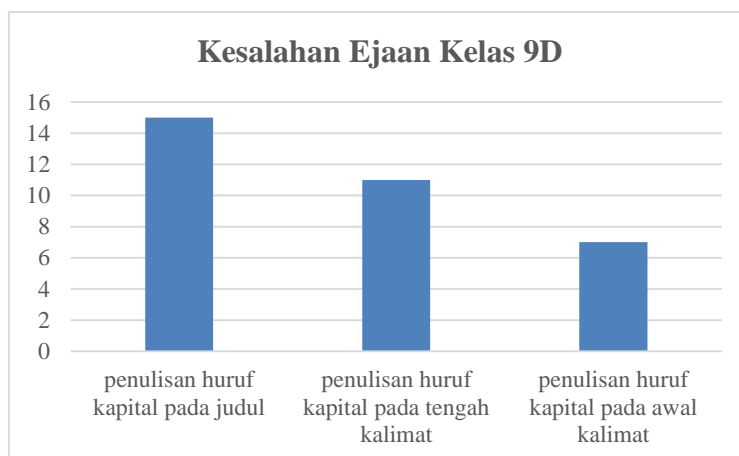
jika yang berada di tengah kalimat itu salah sebab sesuai aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) semestinya tidak memakai huruf besar, kecuali di tengah kalimat tersebut terdapat nama orang, nama agama, kitab suci, nama gelar kehormatan, nama bangsa, suku bangsa, bahasa, nama tahun, bulan, hari, hari besar, peristiwa sejarah, singkatan nama gelar, dan kata penunjuk hubungan kekerabatan. Berikut merupakan temuan lengkap berisi kesalahan penggunaan huruf kapital kelas 9D.

Tabel 2. Temuan Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia kelas 9D

No	Klasifikasi kesalahan	Kesalahan	Perbaikan
1.	Kesalahan penulisan huruf kapital pada judul	a) <i>Membuat Slime tanpa Boraks</i> ; b) <i>perkecambahan kacang hijau</i> ; c) <i>Membuat taplak meja makan</i> ; d) <i>Percobaan membuat mie goreng</i> ; e) <i>Teks laporan percobaan membuat Milshake Keju</i> ; f) <i>Percobaan membuat telur Asin</i> ; g) <i>Membuat Nasi goreng</i> ; h) <i>membuat telur dadar</i> ; i) <i>Membuat agar-agar Nutrijell</i> ; j) <i>membuat ice cream vanila</i> ; k) <i>Tekanan hidrostatik</i> ;	a) <i>Membuat Slime Tanpa Boraks</i> ; b) <i>Perkecambahan Kacang Hijau</i> ; c) <i>Membuat Taplak Meja Makan</i> ; d) <i>Percobaan Membuat Mie Goreng</i> ; e) <i>Teks Laporan Percobaan Membuat Milshake Keju</i> ; f) <i>Percobaan Membuat Telur Asin</i> ; g) <i>Membuat Nasi Goreng</i> ; h) <i>Membuat Telur Dadar</i> ; i) <i>Membuat Agar-agar Nutrijell</i> ; j) <i>Membuat Ice Cream Vanila</i> ; k) <i>Tekanan Hidrostatik</i>
2.	Kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat	a) <i>adonan keju cair yang berada pada wadah lalu ditambahkan gula dan susu</i> ; b) <i>mie goreng adalah salah satu makanan kesukaan banyak orang</i> ; c) <i>ambil lidah buaya lalu gunting</i> ; d) <i>setelah itu, rangkaian bulatan tersebut satu per satu dibentuk</i>	a) <i>Adonan keju cair yang berada pada wadah lalu ditambahkan gula dan susu</i> ; b) <i>Mie goreng adalah salah satu makanan kesukaan banyak orang</i> ; c) <i>Ambil lidah buaya lalu gunting</i> ; d) <i>Setelah itu, rangkaian bulatan tersebut satu per satu dibentuk</i>

		<i>pola; i) campurkan dengan vanila dan kembali diaduk; j); k); l)</i>	<i>pola; i) Campurkan dengan vanila dan kembali diaduk</i>
3.	<i>Kesalahan penulisan huruf kapital di tengah kalimat</i>	<i>a) Tunggu Jus tersebut kering sehingga tidak terlihat; b) Pertama Pecahkan telur dan tuang isinya ke dalam mangkuk; c) Tujuan dari pembuatan taplak meja makan, Yakni agar dapat memanfaatkan beberapa barang-barang bekas;</i>	<i>a) Tunggu jus tersebut kering sehingga tidak terlihat; b) Pertama pecahkan telur dan tuang isinya ke dalam mangkuk; c) Tujuan dari pembuatan taplak meja makan, yakni agar dapat memanfaatkan beberapa barang-barang bekas;</i>

Berdasarkan pemaparan analisis di atas Srianto (dalam (Nurfaizah, (2022) juga menerangkan yakni aturan penyusunan abjad besar di antaranya: (1) Abjad besar diterapkan di awal kalimat selaku huruf awal;(2) Abjad besar diterapkan dalam kutipan langsung selaku abjad awal;(3) Abjad besar diterapkan pada kelompok kata yang kaitannya dengan kitab suci, keagamaan, serta nama Tuhan tercantum kata ubah sebagai abjad awal;(4) Abjad besar diterapkan sebagai abjad awal gelar kebesaran, generasi, serta keagamaan yang setelahnya nama orang;(5) Abjad besar diterapkan sebagai abjad awal nama gelar serta jabatan yang diiringi nama orang;(6) Abjad besar diterapkan selaku abjad awal nama orang;(7) Abjad besar diterapkan sebagai abjad awal nama bangsa, agama, serta suku;(8) Abjad besar diterapkan sebagai abjad awal nama hari, bulan, tahun, hari raya, serta peristiwa sejarah; (9) Abjad besar dipakai sebagai abjad awal nama geografi;(10) Abjad besar dipakai sebagai abjad awal nama formal tubuh, Lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, dan nama dokumen formal; (11) Abjad besar dipakai sebagai abjad awal nama novel, pesan berita, majalah, serta judul karangan;(12) Abjad besar dipakai selaku singkatan nama, sapaan, dan gelar;(13) Abjad besar dipakai untuk abjad awal dalam kata penanda ikatan kekariban semacam ayah, bunda, kakak, kerabat, serta paman yang digunakan untuk kata ajakan bercakap ataupun ubah. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dideskripsikan di atas dapat dirumuskan bahwa kesalahan ejaan Bahasa Indonesia pada hasil menulis siswa kelas 9D yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital. Berikut sebaran data kesalahan yang dilakukan siswa kelas 9D pada teks laporan hasil percobaan.



Gambar 1. Kesalahan Ejaan Kelas 9D

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa siswa kelas 9 SMPN 1 Cikalongwetan mengatakan bahwa penyebab banyaknya kesalahan ejaan Bahasa Indonesia pada menulis teks laporan percobaan karena kurangnya pemahaman mengenai ejaan Bahasa Indonesia dan kurangnya pembelajaran mengenai ejaan Bahasa Indonesia meskipun pembelajaran Bahasa Indonesia guru seringkali menugaskan untuk menulis. Sehingga siswa kurang pengetahuan mengenai penggunaan ejaan Bahasa Indonesia yang benar. Hal ini dinyatakan juga oleh Oktaviani, Fenny & Rohmadi, (2018) kesalahan berbahasa biasanya disebabkan oleh aspek kompetensi, maksudnya peserta didik belum menguasai sistem linguistik bahasa yang digunakan.

Kemampuan menulis dengan menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang benar itu sangat penting. Sejalan dengan itu, menurut Wikanengsih, (dalam (Rusmini & Wikanengsih, 2022) mengemukakan keahlian menulis ialah salah satu keahlian berbahasa yang membutuhkan atensi sebab memberikan imbas yang sangat berarti dalam kehidupan. Menulis tidak dapat terpisahkan dari aktivitas komunikasi ataupun pendidikan di sekolah sebab ialah wujud komunikasi yang dicoba dengan memakai bahasa tulis dalam mengantarkan pesan ataupun data.

SIMPULAN

Kekeliruan ejaan Bahasa Indonesia pada teks laporan percobaan kelas 9D SMPN 1 Cikalongwetan yaitu penggunaan huruf kapital pada judul, kekeliruan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, dan kekeliruan penggunaan huruf kapital pada tengah kalimat.

Kesalahan ejaan Bahasa Indonesia disebabkan karena kurangnya pengetahuan siswa mengenai ejaan Bahasa Indonesia. Dengan adanya penelitian ini pembelajaran mengenai ejaan Bahasa Indonesia penting untuk lebih diperhatikan karena menggunakan ejaan yang tepat menjadi modal dasar siswa dalam menulis terutama teks laporan hasil percobaan yang sifatnya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayudia, Suryanto, E., & Waluyo, B. (2017). Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 5(1), 1–16.
- Mahardika, R. Y., Sudrajat, E. T., & Latifah. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Sintaksis Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Parole*, 1, 55–64.
- Mulyani, D. M., & Fitriani, H. S. H. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN II Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v7i1.1616>
- Novita, B., Pauji, E. L., Meliyarianti, F., Sudrajat, R. T., & Siliwangi, I. (2018). Analisis Penggunaan Konjungsi dan Tanda Baca dalam Teks Lho pada Siswa SMA Kelas X | 127 Analisis Penggunaan Konjungsi Dan Tanda Baca Dalam Teks Lho Pada Siswa SMA KELAS X. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1, 127–132. <http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i2p%25p.128>
- Nurfaizah, A. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5(1).
- Oktaviani, Fenny. Rohmadi, M. P. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X MIPA. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 6(3), 94–109. https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&ei=IC9zXr_nHYOm9QOj1LmQCw&q=jurnal+akb+sintaksis+dalam+proses+diskusi&oq=jurnal+akb+sintaksis+dalam+proses+diskusi&gs_l=psy-ab.3...11346.17287..17646...0.2..0.245.1976.16j4j1.....0....1..gws-wi
- Rusmini, A., & Wikanengsih, W. (2022). Penerapan Model Think Talk Write (Ttw) Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas Vii. *Parole: Jurnal Pendidikan ...*, 5, 275–282. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/6331>

- Sibawae, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Penggunaan Ejaan Dan Tanda Baca Dalam Menulis Teks Laporan Observasi Dengan Metode Jigsaw. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.23887/jppp.v1i1.12616>
- Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). Penerapan Metode Discovery Learning Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 713–720.
- Wulandari, D.T., & Sayekti, I. C. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>

